

## Dituding Minta Uang, Armuji Gebrak Meja

**SURABAYA** - Hearing rencana pembangunan kondominium dan hotel (kondotel) di Jl Kedung Baruk, Rungkut, berlangsung panas di Komisi A DPRD Surabaya, kemarin (6/5). Gara-garanya, mencuat pernyataan bahwa Ketua Komisi A Armuji diduga berupaya meminta uang Rp 50 juta kepada PT Samator Land, pengembangan pembangunan kondotel.

Hal ini diungkap oleh kuasa hukum PT Samator Land, Hari Puji Lestari. Sebelumnya, ia hanya menyebut oknum dari Komisi A yang meminta

“Uang itu untuk warga. Silakan tanya mereka, justru kenapa situ (Samator) ngasih tali asih. Tali asih kok ada materainya?”

**ARMUJI**  
KETUA KOMISI A DPRD SURABAYA



uang. Tapi, ia tidak menyebut nama oknum dimaksud. Setelah Adies Kadir, anggota Komisi A, meminta nama oknum itu dibuka, Hari pun menyebutkan nama Armuji.

“Pak Yohanes (humas Samator Land, red) bercerita telah dihubungi Pak Armuji untuk meminta uang Rp 50 juta,” kata Hari. Ia juga menjelaskan, dalam kaitan ini, hanya ada satu oknum yang meminta uang. Bukan oknum-oknum seperti yang pernah ditulis di media massa.

“Saya jelaskan bahwa bukan oknum-oknum seperti yang dikatakan media

itu. Tapi, oknum saja karena cuma satu orang,” paparnya. Namun demikian, Hari mengatakan bahwa pihak Samator belum sampai mengeluarkan uang seperti yang diminta.

Karena pernyataan itu, hearing yang diikuti Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang, pihak Kecamatan Rungkut, kelurahan, serta warga setempat akhirnya memanaskan. Sempat terjadi adu mulut antara Armuji dengan Hari Puji Lestari. Armuji yang terlihat kesal dengan pernyataan Hari sampai mengebrak meja.

● Ke Halaman 11

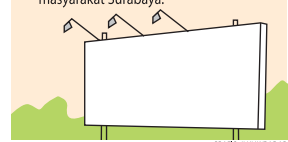
### KASUS

## Pemkot Sah Miliki YKP dan PT Yekape

**PANITIA** Angket (Pangket) Kasus Yayasan Kas Pembangunan (YKP) resmi menyelesaikan masa kerjanya. Setelah empat bulan bekerja, pangket mengeluarkan tujuh rekomendasi untuk ditindaklanjuti Pemkot Surabaya. Di antaranya, pemkot harus segera mengambil alih kepemilikan YKP dan PT Yekape. Sebab, Pangket menegaskan jika yayasan ini adalah sah milik pemkot.

### TUJUH REKOMENDASI PANGKET YKP

1. Pemkot adalah pemilik yang sah atas YKP dan PT Yekape.
2. Pemkot harus menghentikan seluruh proses perizinan yang menyangkut YKP dan PT Yekape, baik izin baru dan perpanjangan.
3. Pemkot harus mengambil langkah penyelesaian masalah YKP tentang masalah AD/ART. Keberadaan PT Yekape dan keberadaan asetnya juga harus diaudit oleh auditor independen.
4. Pemkot harus segera mengambil langkah strategis untuk meninjau ulang keberlangsungan YKP dan PT Yekape terkait kontribusi yang diberikan ke APBD.
5. Pemkot harus tegas, berani, dan serius mengambil alih YKP dan PT Yekape.
6. Pemkot harus segera mengajukan raperda pengambilalihan YKP dan PT Yekape dalam tiga bulan.
7. Pemkot harus segera menempuh jalur hukum baik perdata, pidana, dan atau laporan ke KPK agar segera diperoleh kejelasan dan ketegasan atas permasalahan YKP demi kepentingan masyarakat Surabaya.



lepas dari naungan pemkot. “Pengambilalihan harus melalui perdata. Karena itu, perdata harus segera dibuat. Kita harap satu bulan raperdanya selesai, kemudian dibahas dan digedok. Agar dalam tiga bulan, pengambilalihan itu bisa selesai,” kata Ketua Pangket YKP DPRD Surabaya, Adies Kadir, kemarin (6/2).

Dalam rekomendasinya, pangket juga memerintahkan pemkot menghentikan seluruh proses perizinan yang menyangkut YKP dan PT Yekape. Baik proses izin baru ataupun perpanjangan. Selain itu, pangket juga memerintahkan agar pemkot menempuh jalur hukum baik perdata maupun

● Ke Halaman 11



**TURUN MEJA:** Sachiroel Alim (tengah) bersama anggota Komisi C dan tim reklame pemkot melakukan sidak di lapangan. Agus Santoso memberi tanda silang merah pada konstruksi reklame yang izinnya mati (foto kanan).

## Komisi C Sidak Reklame Daftar Bongkar

### Geram karena Satpol PP Ragu-Ragu Menertibkan

**SURABAYA**-Geram dengan penertiban reklame oleh Satpol PP yang dinilai ‘tebang pilih,’ Komisi C DPRD Surabaya turun lapangan, kemarin (6/2). Tak lagi menggelar hearing di gedung dewan seperti sebelumnya, komisi bidang pembangunan ini mengajak Satpol PP untuk sidak langsung ke lapangan.

Sejumlah titik reklame yang menurut Komisi C ‘bermasalah’ didatangi. Titik reklame ini di antaranya di Jl Basuki Rahmat. Komisi C dengan tegas meminta Satpol PP menindak tegas reklame yang mestinya dibongkar tapi masih berdiri.

Salah satunya pada reklame yang bersebelahan dengan patung kerapan sapi. Di titik ini, Komisi C memeriksa reklame yang kebetulan saat itu sedang diperbaiki oleh beberapa pekerja. Ketua Komisi C

Sachiroel Alim lantas meminta Satpol PP mengecek perizinan reklame tersebut. “Coba ini dicek, ada izinnya atau tidak,” katanya.

Di lokasi ini, ada tiga reklame yang berdiri berdekatan. Satu reklame dengan tiang besar berdiri menjulang, sedangkan dua reklame lain ukurannya relatif lebih kecil. Sachiroel juga mempertanyakan kerangka konstruksi reklame tersebut.

“Boleh atau tidak, ada reklame yang konstruksinya *uyel-uyelan* se-

perti ini,” ujar dia. Wakil Ketua Komisi C, Simon Lekatompessy mengatakan, reklame di titik ini tidak memenuhi unsur estetika. Sebab dalam satu lokasi, ada tiga konstruksi reklame yang berdekatan. Sehingga, konstruksinya terlihat saling berdesakan.

Tim reklame yang ikut hadir dalam sidak itu mengakui, dari tiga reklame, salah satunya tidak berizin. Menurut dia, pemilik sebetulnya sudah mengajukan izin tapi ditolak pemkot.

● Ke Halaman 11

### Peringatan HUT Veteran ke-55, Apresiasi Kebijakan Pemkot

## Bangun Memorial Park, Risma Dianugerahi Bintang LVRI

**Pemkot Surabaya akan memiliki taman baru. Taman tersebut diwujudkan dalam bentuk taman kenangan perjuangan para veteran. Taman yang dinamai memorial park itu kini sedang dibangun di lokasi bekas taman Jayengrono depan Mal JMP. Karena jasanya itu, Wali Kota Tri Rismaharini mendapatkan penghargaan bintang jasa dari LVRI.**

**JAINI**  
Wartawan Radar Surabaya



**PENGHARGAAN:** Wali Kota Tri Rismaharini menerima bintang LVRI dari Hartoyik, ketua DPC LVRI Surabaya.

Hari itu, Risma memang menjadi bintang.

Wali kota perempuan pertama di Surabaya ini menerima penghargaan Anugerah Tanda Kehormatan Bintang Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI). Ia menerima bintang itu karena jasa-jasanya dalam membangun Ko-

ta Pahlawan. Di antaranya dengan membangun Memorial Park.

Disebut sebagai taman kenangan atau memorial park, karena taman ini akan dibangun di tempat terbunuhnya Brigjen AWS Mallaby, mantan pimpinan tentara sekutu di Jatim. Namun demikian, taman

ini dibangun bukan untuk mengenang pembunuhan Mallaby. Melainkan, untuk mengingat kembali peristiwa pertempuran antara arek-arek Suroboyo dengan tentara sekutu.

“Ini untuk mengingatkan bahwa kita bisa mengalahkan tentara sekutu yang persenjataannya jauh lebih canggih,” kata Risma. Ia juga mengatakan, sebagai peringatan perjuangan para pahlawan di Surabaya, maka pada tahun ini, Surabaya akan diusulkan menjadi tuan rumah peringatan Hari Pahlawan yang jatuh setiap 10 November.

Ia menjelaskan, saat ini masih dilakukan upaya agar Surabaya yang dikenal sebagai Kota Pahlawan ini bisa menjadi tuan rumah peringatan Hari Pahlawan. “Saat ini kami tengah melakukan upaya itu ke Jakarta,” ujarnya.

● Ke Halaman 11

**MEX**  
MULTI ENTERTAINMENT CENTER  
Jl. Pemuda No. 100, Surabaya

Guest Comment: Mr. GONG LAM  
Risma is very clean, friendly staff and reasonable design, making our stay and family really enjoyed our stay here and the place also is close to shopping centers, and certainly I will stay here again if in Surabaya.

**FU YUAN**  
HOTEL SURABAYA

2nd of 38 Business Hotels in Surabaya

LOKASI BINTANG'S KESEBANGUNAN TOLAKA KEAMANAN TERAMUN

FASILITAS:  
BRASSERIE LA BRASSERIE (CARI & RUMAH)  
INDONESIA PANGKUT TRAFIK HOTEL, PERMUKAAN SIBILLABAMA  
MEETING ROOM  
TREAD MILL / GYM  
FREE WI-FI (24 HOURS)

**DRAGON**  
La Brasserie

Live Music by Synchro Band  
Sun - Thu : 0 pm - 11 pm  
Fri - Sat : 0 pm - 12 am

**MEX Building**  
Jalan Peringatan 2-5 Surabaya  
Telp. 031-5472628 / 5358435  
Fax. 031-5327701

CINTAILAH PRODUK - PRODUK INDONESIA

**UCHIDA**